

Hubungan antara *Teaching Efficacy* dengan Perilaku Maladaptif pada Anak Prasekolah [The Relationship between Teaching Efficacy and Maladaptive Behavior in Preschool Children]

Oleh:

Moh. Basirul Fuad

Widiyastuti

Progam Studi Psikologi

Universitas Muhammadiyah Sidoarjo

Juli, 2025



Pendahuluan

Pertumbuhan dan perkembangan anak berjalan seiring; penting terutama di usia prasekolah (**3–6 tahun**).

Masa prasekolah adalah fase krusial untuk perkembangan sosial, emosional, dan pembentukan kepribadian.

Pada tahap ini sering muncul **perilaku maladaptif**, yaitu perilaku yang tidak sesuai dengan norma sosial, seperti..

Agresi
Hiperaktif
Penarikan diri
Kecemasan

Dapat menghambat adaptasi sosial anak.
Bisa memengaruhi perkembangan emosi, sosial, dan kognitif.

Peran Guru dalam mengatasi tantangan atau fenomena tsb

Guru bukan hanya pendidik, tapi juga pembimbing dan pencipta suasana belajar yang positif.

Komitmen guru dapat dipengaruhi oleh sejumlah faktor, salah satunya adalah *teaching efficacy* (faktor internal individu).

Guru memiliki peran penting dalam menangani perilaku maladaptif di lingkungan dimana dia mengajar

Pertanyaan Penelitian (Rumusan Masalah)

Apakah terdapat hubungan antara teaching efficacy guru dan perilaku maladaptif pada anak prasekolah?

Metode

Variabel & Jenis Penelitian

Variabel X : *Teaching Efficacy*

Variabel Y : Perilaku maladaptif anak prasekolah

Penelitian kuantitatif dengan jenis korelasional

Instrumen Penelitian

Teaching Efficacy diukur menggunakan *Teacher Sense of Efficacy Scale (TSES)*.

Perilaku Maladaptif diukur menggunakan *Strenghts and Difficulties Questionnaire (SDQ)*.

Populasi & Sampel Penelitian

Populasi: Guru KB/TK Aisyiyah di Kabupaten Sidoarjo, berjumlah 265

Sampel: 200 Guru

Analisis Data

Analisis yang digunakan adalah uji korelasi *Pearson Product Moment*.

Hasil

Uji Normalitas

Shapiro-Wilk Test for Multivariate Normality

Shapiro-Wilk	p
0.953	< .001

Nilai signifikansi (p) adalah $< 0,001$ ($< 0,05$) yang berarti bahwa data tidak terdistribusi normal.

Uji Linieritas

Descriptive Statistics

	Maladaptif	TE
Valid	200	200
Missing	0	0
Shapiro-Wilk	0.857	0.745
P-value of Shapiro-Wilk	< .001	< .001

Tingkat *Teaching Efficacy* guru diikuti dengan penurunan tingkat perilaku maladaptif anak prasekolah.

Hasil

Uji Hipotesis

Pearson's Correlations

Variable		TE	Maladaptif
1. TE	Pearson's r	—	
	p-value	—	
2. Maladaptif	Pearson's r	-0.225	—
	p-value	0.001	—

Nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,225 dengan signifikansi (p)= 0,001 ($<0,05$), yang berarti bahwa hipotesis diterima.

Terdapat hubungan negatif antara *teaching efficacy* guru dengan perilaku maladaptif anak prasekolah

Koefisien Determinasi

Model Summary - Maladaptif

Model	R	Adjusted R ²	RMSE
H ₁	0.225	0.046	12.386

Nilai $R^2 = 0,046$ menunjukkan bahwa variabel *teaching efficacy* memiliki pengaruh sebesar 4,6% terhadap perilaku maladaptif anak prasekolah

Hasil

Gambaran Responden

Berdasarkan Tingkat Teaching Efficacy dan Perilaku Maladaptif

Kategori	Teaching Efficacy		Perilaku Maladaptif	
	Jumlah Responden	Persentase	Jumlah Responden	Persentase
Rendah	50	25%	16	8%
Sedang	146	73%	136	68%
Tinggi	4	2%	48	24%
JUMLAH	200	100%	200	100%

Pembahasan

Terdapat hubungan negatif antara *teaching efficacy* guru dengan perilaku maladaptif anak prasekolah dengan nilai koefisien korelasi (r) sebesar -0,225 dengan signifikansi (p)= 0,001 ($<0,05$). Semakin tinggi kepercayaan diri guru dalam mengelola perilaku tersebut, semakin rendah tingkat perilaku maladaptif pada anak. Sebaliknya, jika guru memiliki tingkat kepercayaan diri yang rendah, maka perilaku maladaptif anak cenderung meningkat.

Pada penelitian ini diketahui nilai $R^2 = 0,046$ menunjukkan bahwa variabel *teaching efficacy* memiliki pengaruh sebesar 4,6% terhadap perilaku maladaptif anak prasekolah

Hasil penelitian ini juga sesuai dengan penelitian terdahulu yang dilakukan Mentari menjelaskan bahwa *teaching efficacy* mencerminkan kapasitas guru dalam memengaruhi kinerja dan perkembangan peserta didik. (Mentari, 2015).

Pada penelitian Mashari, Tohir dan Farhana juga dijelaskan bahwa guru juga berperan dalam mengambil keputusan dan mencari solusi alternatif guna mengatasi berbagai hambatan serta tantangan yang muncul selama proses belajar-mengajar (Mashari, Tohir & Farhana, 2019).

Pembahasan

Perilaku maladaptif dapat menimbulkan dampak yang merugikan, baik bagi individu itu sendiri maupun lingkungan sosial sekitarnya, hal ini terjadi akibat kurangnya pengetahuan, keterbatasan kemampuan dalam merespons stimulus dengan tepat sesuai situasi dan kondisi atau adanya gangguan dalam fungsi perilaku yang seharusnya mendukung interaksi yang sehat.

Guru bukan hanya sebagai pendidik, tetapi juga berperan penting dalam membentuk perilaku dan karakter anak sejak usia dini. Dengan teaching efficacy yang tinggi, guru dapat mencegah kemunculan perilaku maladaptif melalui pendekatan pengelolaan kelas yang tepat, pemberian perhatian individual, serta pemahaman terhadap karakter tiap anak.

Kemampuan ini sangat penting mengingat sebagian besar perilaku maladaptif muncul karena kurangnya pendampingan yang tepat atau strategi pengajaran yang tidak sesuai. Oleh karena itu, meningkatkan teaching efficacy guru menjadi salah satu strategi preventif dan kuratif terhadap masalah perilaku anak prasekolah.

Temuan Penting Penelitian

Sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki tingkat *teaching efficacy* pada kategori sedang yakni sebanyak 146 orang (73%). Begitu pula berdasarkan kategorisasi perilaku maladaptif, diperoleh hasil bahwa sebagian besar subjek pada penelitian ini memiliki perilaku maladaptif dalam kategori sedang yakni sebanyak 136 anak (68%). Dapat disimpulkan bahwa mayoritas guru berada di kategori **teaching efficacy sedang**. Implikasi: Program pelatihan guru masih diperlukan untuk meningkatkan efikasi.

Sebagian besar anak memiliki tingkat perilaku maladaptif dalam kategori **sedang**. Dan masih ada anak dengan **perilaku maladaptif tinggi (7,5%)**, perlu perhatian khusus.

Penelitian ini menemukan bahwa *teaching efficacy* guru memiliki hubungan negatif yang signifikan terhadap perilaku maladaptif anak prasekolah. Meskipun pengaruhnya kecil (4,6%), guru dengan keyakinan diri tinggi lebih mampu menekan kecenderungan perilaku bermasalah anak

Manfaat Penelitian

Manfaat Teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah khazanah keilmuan psikologi, terutama mengenai hubungan teaching efficacy dan perilaku anak usia dini.

Manfaat Praktis

Menjadi referensi bagi guru dan lembaga pendidikan untuk meningkatkan peran guru melalui pelatihan efikasi diri.

Referensi

- R. Septiani, S. Widyaningsih, and M. K. B. Igohm, "Tingkat Perkembangan Anak Pra Sekolah Usia 3-5 Tahun Yang Mengikuti Dan Tidak Mengikuti Pendidikan Anak Usia Dini (Paud)," *J. Keperawatan Jiwa*, vol. 4, no. 2, pp. 114–125, 2018.
- Anzani *et al.*, "Perkembangan sosial emosi pada anak usia prasekolah," vol. 2, pp. 180–193, 2020.
- R. K. Hayati and A. C. Utomo, "Jurnal basicedu. Jurnal Basicedu," *J. Basicedu*, vol. 5, no. 5, pp. 3(2), 524–532, 2020, [Online]. Available: <https://journal.uui.ac.id/ajie/article/view/971>
- U. Hasanah and Widyastuti, "The link between teacher emotional regulation and maladaptive behavior of pre-school student kaitan antara regulasi emosi guru dan perilaku maladaptif siswa pra-sekolah," *Psycho Idea*, vol. 21, no. 2, pp. 133–143, 2023.
- Ismaturrahmi, "UPAYA GURU BK DALAM MENGATASI PERILAKU MALADAPTIF SISWA SMA N 8 BANDA ACEH," 2019.
- N. Daulay, "Perilaku Maladaptive Anak dan Pengukurannya," *Bul. Psikol.*, vol. 29, no. 1, p. 45, 2021, doi: 10.22146/buletinpsikologi.50581.
- A. P. Arianti and W. -, "Perbedaan Perilaku Maladaptif Pada Anak Usia Prasekolah Ditinjau Dari Jenis Kelamin Dan Tingkat Pendidikan Orang Tua," *J. Mhs. BK An-Nur Berbeda, Bermakna, Mulia*, vol. 9, no. 3, p. 351, 2023, doi: 10.31602/jmbkan.v9i3.12192.
- R. R. Rahma, "The Relationship Between Teacher Self-Efficacy and Maladaptive Behavior in Aisyiyah Pre-School Children in Sidoarjo [Hubungan Antara Efikasi Diri Guru dan Perilaku Maladaptif pada Anak Prasekolah KB / TK Aisyiyah Se- Sidoarjo]," pp. 1–7.
- W. C, R. Mj, and H. M, "Treating children with early-onset conduct problems: intervention outcomes for parent, child, and teacher training," *J. Clin. Child Adolesc. Psychol.*, vol. 33, no. 1, pp. 105–124, 1997.
- D. A. Wuri and S. Nurhidayah, "Pelatihan Regulasi Emosi Untuk Menurunkan Perilaku Agresivitas Pada Anak," *An-Nizam*, vol. 2, no. 2, pp. 167–173, 2023, doi: 10.33558/an-nizam.v2i2.6261.

Referensi

- S. Solihat, Ai Nur, Santika, "ANALISIS FAKTOR-FAKTOR YANG MEMPENGARUHI TEACHING EFFICACY CALON GURU," *J. Pendidik. Ekon. UM Metro*, vol. 7, no. 2, pp. 1–25, 2018.
- W. Kwook, *In service teachers' motives and commitment in teaching*. Hong Kong: Hong Kong Teachers' Centre., 2006.
- F. P. Dianti and R. Roswiyani, "Pengaruh Teacher Efficacy Terhadap Motivasi Mengajar Guru Tingkat Sekolah Menengah Pertama (Smp)," *Provita J. Psikol. Pendidik.*, vol. 16, no. 2, pp. 13–25, 2023, doi: 10.24912/provita.v16i2.26699.
- O. C. Mentari, "Hubungan Antara Teacher Efficacy dengan Komitmen Guru Sekolah Dasar Negeri Kecamatan Semarang Tengah," 2015.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Kualitatif Kuantitatif dan R&D*, Edisi kedua. Bandung: Alfabeta, 2019.
- M. Tschannen-Moran and A. W. Hoy, "Teachers' Sense of Efficacy Scale Instrument," *Teach. Teach. Educ.*, vol. 17, no. 1, pp. 783–805, 2001.
- I. Istiqomah, "Parameter Psikometri Alat Ukur Strengths and Difficulties Questionnaire (SDQ)," *Psymphic J. Ilm. Psikol.*, vol. 4, no. 2, pp. 251–264, 2017, doi: 10.15575/psy.v4i2.1756.
- G. F. I. Mayaut, "Model Penanganan Perilaku Maladaptif Anak Berbasis Panti," *Insani*, vol. 8, no. 2, pp. 72–89, 2021.
- H. F. D. Mulia, "Metode Social Story Untuk Mengurangi Perilaku Maladaptif Anak Autis," *J. Educ. FKIP UNMA*, vol. 8, no. 4, pp. 1444–1452, 2022, doi: 10.31949/educatio.v8i4.3816.
- A. Mashari, A. Tohir, and H. Farhana, "Peran Guru dalam Mengelola Kelas," *Ashanta J. Pendidik.*, vol. 5, no. 3, pp. 99–108, 2019.

